

GAMBARAN KUALITAS HIDUP PADA PENDERITA HEMOFILIA DI KOMUNITAS HIMPUNAN MASYARAKAT HEMOFILIA INDONESIA YOGYAKARTA

I Made Juli Arta Arizona¹ , Miftafu Darussalam²

INTISARI

Hemofilia adalah kelainan perdarahan herediter akibat defisiensi kongenital faktor pembekuan darah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Gambaran kualitas hidup pada penderita hemofilia di komunitas Himpunan Masyarakat Hemofilia Indonesia Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *crosssectional* dilakukan pada bulan April-Juli 2020. Subjek penelitian ini adalah penderita hemofilia dewasa yang berusia 18 tahun atau lebih penelitian ini menggunakan total sampling sebanyak 42 responden. Kualitas hidup dinilai menggunakan kuesioner Short From 36 yang telah valid dan reliabel. Uji analisis dalam penelitian ini menggunakan uji deskriptif silang (Tabulasi silang). Kualitas hidup rendah pada Fungsi fisik 30 responden dengan *persentase* 71,48% dan keterbatasan fisik 23 responden dengan *persentase* 54,76%. Kesimpulan Gambaran kualitas hidup pada penderita hemofilia di komunitas Himpunan Masyarakat Hemofilia Indonesia Yogyakarta berdasarkan SF-36 menunjukkan hasil lebih rendah pada komponen fisik dan keterbatasan fisik dibandingkan domain fungsi sosial, nyeri, vitalitas, kesehatan secara umum, mental, dan emosional.

Kata Kunci : Hemofilia , Gambaran Kualitas Hidup

¹ Mahasiswa Program Studi Keperawatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Keperawatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**DESCRIPTION OF QUALITY OF LIFE IN HEMOPHILIA PATIENTS IN
THE INDONESIAN HEMOFILIA COMMUNITY ASSOCIATION**

YOGYAKARTA

I Made Juli Arta Arizona¹, Miftafu Darussalam²

ABSTRACT

Hemophilia is a hereditary bleeding disorder resulting from a congenital deficiency of blood clots. The research objective was to see the description of the quality of life of hemophilia sufferers in the Indonesian Hemophilia Society Association Yogyakarta. The method used in this study was cross-sectional conducted in April-July 2020. The subjects of this study were adult hemophiliacs aged 18 years or more. The study used a total sampling of 42 respondents. Quality of life uses a valid and reliable Short Form 36 questionnaire. The analysis test in this study used a cross descriptive test (cross tabulation). low quality of life in physical function 30 with a proportion of 71.48% and physical limitations 23 with a proportion of 54.76%. Conclusion The description of the quality of life of hemophilia sufferers in the Yogyakarta Indonesian Hemophilia Society Association based on SF-36 shows lower results on the physical components and physical limitations compared to the pain, vitality, social, mental and emotional domains.

Keywords: Hemophilia, An Overview of The Quality of Life

¹ Student of Nursing Study Program, Jenderal Achmad Yani University
Yogyakarta

²Lecturers of the Nursing Study Program, Jenderal Achmad Yani University
Yogyakarta